

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Jilly Punnica, tahun 2021 di Desa Serdang Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan

Waktu pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada tanggal 18 Februari sampai 24 Februari 2021

#### **B. Subyek Laporan Kasus**

Ny. A 26 tahun P<sub>1</sub>A<sub>1</sub> penerapan teknik menyusui untuk keberhasilan menyusui pada ibu nifas di PMB Jilly Punnica di Desa Serdang Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan Nifas

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung Ny.A sesuai dengan manajemen kebidanan.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ny.A untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan Ny.A

3. Studi Dokumentasi

Studi kasus ini didokumentasikan dalam bentuk SOAP

- a) S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar Ny.A melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri Ny.A dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b) O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny.A hasil TTV,dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (*assessment*) sebagai langkah 1 varney.

c) A (Analisa Data)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,4 varney.

d) P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assesment*) sebagai langkah 5,6,7 varney.

#### **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Pengumpulan data pada kegiatan studi kasus ini menggunakan data primer yaitu melalui wawancara untuk mengumpulkan informasi terkait dengan keadaannya secara langsung kepada klien yang bersangkutan suami, dan keluarganya. Melakukan observasi keadaan umum klien, tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik yaitu inspeksi , auskultasi, dan palpasi

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*), studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu nifas khususnya penerapan teknik menyusui untuk melancarkan pengeluaran ASI.

## **E. Bahan dan Alat**

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul penerapan teknik menyusui untuk memperlancar pengeluaran ASI pada ibu nifas , penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi
  - a. Pemeriksaan Fisik
    - 1) Tensimeter
    - 2) Stetoskop
    - 3) Timbangan
  - b. Lembar panduan observasi
  - c. Famplet
  - d. Teknik menyusui
    - 1) Kursi
    - 2) Bantal
2. Wawancara alat yang digunakan
  - a. Format pengkajian ibu nifas
  - b. Buku tulis
  - c. Bolpoin
3. Dokumentasi
  - a. Status catatan pada ibu nifas
  - b. Dokumentasi di catatan KIA yang ada di PMB
  - c. Alat tulis (buku dan bolpoin)

### F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Tanggal	Perencanaan
1.	18 Februari 2021	<p>Kunjungan I</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir</li> <li>- Menjelaskan pada ibu maksud dan tujuan</li> <li>- Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan</li> <li>- Melakukan pengkajian data pasien</li> <li>- Melakukan anamnesa terhadap pasien</li> <li>- Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>- Memberikan edukasi kepada ibu tentang teknik menyusui dan posisi yang benar saat menyusui</li> <li>- Mengajarkan ibu teknik menyusui dan posisi yang benar untuk keberhasilan menyusui</li> <li>- Menganjurkan ibu untuk melakukan teknik menyusui dan posisi yang benar</li> </ul>
2.	19 Februari 2021	<p>Kunjungan II</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik</li> <li>- Melihat pengeluaran ASI</li> <li>- Mengajarkan ibu teknik menyusui</li> <li>- Memberitahu ibu untuk tetap melakukan teknik menyusui dengan posisi dan perlekatan yang benar</li> </ul>
3.	20 Februari 2021	<p>Kunjungan III</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melihat pengeluaran ASI</li> <li>- Menganjurkan Ibu untuk tetap menyusui bayinya dengan teknik menyusui yang benar untuk mencapai keberhasilan menyusui</li> </ul>
4.	24 Februari 2021	<p>Kunjungan IV</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melihat pengeluaran ASI</li> <li>- Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya secara <i>on demand</i></li> <li>- Menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya dengan teknik yang benar</li> <li>- Memberikan ibu konseling untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya sampai umur 6 bulan.</li> </ul>